

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA 15 KOTA PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DIFRA ALDINA
NIM: 2210312014

Dosen Pembimbing :

- 1. Dr. dr. Adila Kasni Astiena, MARS, FISPH, FISCN**
- 2. dr. Deddy Herman, Sp.P(K), FCCP, FAPSR, MCH, FISR**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026

ABSTRACT

Factors Associated with Smoking Behavior among Students of SMA 15 Padang

By

Difra Aldina, Adilla Kasni Astiena, Deddy Herman, Ridho Akbar Syafwan, Elly Usman

Smoking behavior among school-aged adolescents is influenced by various individual and environmental factors. SMA Negeri 15 Padang was selected as the study site because smoking behavior among students is still observed and access to cigarettes around the school is relatively easy, increasing the risk of smoking initiation. Early exposure may lead to long-term smoking habits. This study aimed to analyze factors influencing smoking behavior among students at SMA Negeri 15 Padang.

This study used a quantitative design with a cross-sectional approach. A total of 129 students were selected using stratified random sampling. Smoking behavior was the dependent variable, while knowledge, attitudes, parental influence, peer influence, ease of access to cigarettes, and exposure to cigarette advertising were the independent variables. Data were collected using the Global Youth Tobacco Survey (GYTS) questionnaire and were analyzed using univariate analysis, bivariate analysis with the chi-square test, and multivariate analysis using logistic regression. Additional data from teachers were analyzed descriptively to describe school policies and the enforcement of smoking regulations.

The results showed that 57.4% of students were smokers. Most students had high knowledge (57.4%), negative attitudes (56.6%), easy access to cigarettes (55%), parental influence (55.8%), peer influence (52.7%), and exposure to cigarette advertising (69%). Bivariate analysis showed all variables were significantly associated ($p < 0.05$). Multivariate analysis identified attitude, ease of access, and peer influence as dominant factors. Teacher data indicated that the school had a smoking ban policy, but its enforcement was not optimal.

This study concludes that smoking behavior among students is influenced by both individual and environmental factors. Comprehensive prevention efforts are needed through health education, strengthening the roles of family and peers, limiting exposure to cigarette advertising, and consistent enforcement of school smoking policies.

Keywords : smoking behavior, adolescents, senior high school students, GYTS, multivariate analysis, school policy

ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU MEROKOK PADA SISWA SMA 15 KOTA PADANG

Oleh

Difra Aldina, Adilla Kasni Astiena, Deddy Herman, Ridho Akbar Syafwan, Elly Usman

Perilaku merokok pada usia sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor individu dan lingkungan. SMA Negeri 15 Padang dipilih sebagai lokasi penelitian karena masih ditemukan siswa yang merokok serta kemudahan akses rokok di lingkungan sekitar sekolah, sehingga berpotensi meningkatkan risiko perilaku merokok pada remaja. Paparan sejak dini berpotensi membentuk kebiasaan merokok jangka panjang. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor yang memengaruhi perilaku merokok pada siswa SMA Negeri 15 Padang.

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 129 siswa SMA Negeri 15 Kota Padang yang dipilih menggunakan *stratified random sampling*. Variabel dependen adalah perilaku merokok, sedangkan variabel independen meliputi pengetahuan, sikap, peran orang tua, teman sebaya, kemudahan akses rokok, dan paparan iklan rokok. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner Global Youth Tobacco Survey (GYTS) dan dianalisis secara univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, serta multivariat menggunakan regresi logistik. Data dari guru dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kebijakan dan penegakan aturan rokok di sekolah.

Hasil menunjukkan 57,4% siswa merupakan perokok. Sebagian besar memiliki pengetahuan tinggi (57,4%), sikap negatif (56,6%), mudah mengakses rokok (55%), dipengaruhi orang tua (55,8%) dan teman sebaya (52,7%), serta terpapar iklan rokok (69%). Analisis bivariat menunjukkan seluruh variabel berhubungan signifikan ($p < 0,05$). Analisis multivariat menunjukkan sikap, kemudahan akses rokok, dan teman sebaya sebagai faktor dominan. Hasil dari guru menunjukkan bahwa sekolah telah memiliki kebijakan larangan merokok, namun penegakannya belum optimal.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku merokok pada siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor individu dan lingkungan. Upaya pencegahan perilaku merokok pada remaja perlu dilakukan secara komprehensif melalui peningkatan edukasi kesehatan, penguatan peran keluarga dan teman sebaya, pembatasan paparan iklan rokok, serta penegakan kebijakan sekolah yang konsisten.

Kata kunci: perilaku merokok, remaja, siswa SMA, GYTS, analisis multivariat, kebijakan sekolah